

## Peran Komunikasi dalam suatu Organisasi The Role of Communication in an Organization

<sup>1</sup>Ariel Angelo Nanlohy, <sup>2</sup>Chontina Siahaan, SH, Msi, Dr.

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional, Universitas Kristen  
Indonesia nanlohyariel@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Indonesia

### **Abstrak**

Studi penelitian ini bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang mengerti makna terdalam dari komunikasi, dan melatih kepekaan manusia akan keterkaitan komunikasi dengan organisasi. Komunikasi merupakan hal yang menjadi kebiasaan setiap manusia. Setiap manusia tentu melakukan komunikasi dengan manusia yang lain setiap harinya. Komunikasi merupakan kegiatan penyampaian suatu pesan yang memiliki tujuan untuk mengerti persepsi antara komunikator kepada komunikan. Penelitian ini berlandaskan penelitian kualitatif dan diteliti secara individu. Pada proses usaha dalam menggerakkan potensi dan kemampuan dalam berorganisasi tentu didasari dengan berbagai aspek kemanusiaan. Hal tersebut tentu memotivasikannya anggota dalam menelaah berbagai macam motif kejiwaan. Di samping hal tersebut terdapat kebutuhan dan dari situ lahirlah kepedulian yang memicu anggota dalam mewujudkan perilaku yang dikehendaki organisasi itu sendiri. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Komunikasi yaitu sebuah kegiatan untuk menyampaikan inti dari suatu entitas atau dari satu kumpulan pada kumpulan yang lain, yang dilalui oleh pemakaian sebuah petunjuk, ciri khas, serta berbagai bentuk kode yang tujuannya supaya dapat diterima dan saling memahami. (2) Organisasi ialah sebuah kesatuan yang menjadi wadah serta sarana dalam visi mencapai beberapa tujuan. Sasaran dalam organisasi dilandasi berbagai komponen yaitu terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing.

### **Abstract**

This research study aims to create students who understand the deepest meaning of communication, and train human sensitivity to the relationship between communication and organization. Communication is a habit of every human being. Every human being certainly communicates with other humans every day. Communication is an activity of delivering a message that has the aim of understanding the perception between the communicator to the communicant. This research is based on qualitative research and researched individually. In the business process in mobilizing the potential and ability in the organization, it is certainly based on various human aspects. This certainly motivates members to study various psychological motives. In addition to this, there is a need and from there a concern is born that triggers members to realize the desired behavior of the organization itself. The results of this study are: (1) Communication is an activity to convey the essence of an entity or from one collection to another, which is passed by the use of instructions, characteristics, and various forms of code whose purpose is to be accepted and understand each other. (2) The organization is a unit that becomes a forum and a means in the vision to achieve several goals. The goals in the organization are based on various components, namely there are many people, work relations, work specialists and rational awareness of members according to their respective abilities and specializations.

**1.1 Latar Belakang** Komunikasi merupakan sebuah kegiatan untuk menyampaikan inti dari suatu entitas atau dari satu kumpulan pada kumpulan yang lain, yang dilalui oleh pemakaian sebuah petunjuk, ciri khas, serta berbagai bentuk kode yang tujuannya supaya dapat diterima dan saling memahami. Seiring berkembangnya pengetahuan manusia karena komunikasi. Komunikasi juga

berperan dalam sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Komunikasi merupakan sebuah proses/tindakan penyampaian pesan dari pengirim ke penerima dengan melalui sebuah medium yang pada hal ini biasa mengalami beberapa gangguan. Dalam

definisi ini, komunikasi haruslah bersifat intentional (disengaja) serta membawa perubahan.

Bisa disebut bahwasannya komunikasi tidak bisa terlepas pada proses hidup setiap individu karena kegiatan berkomunikasi akan selalu timbul jika seorang komunikator dengan komunikan saling berinteraksi dan memang komunikasi tidak bisa terlepas pada proses hidup setiap individu sebagai makhluk sosial secara mandiri maupun berkelompok.

Dua orang yang saling berkomunikasi komunikasi pada umumnya melalui bentuk percakapan, Jika hal tersebut terjadi maka komunikasi akan berlangsung selama terdapat kesamaan dan makna mengenai apa yang dibahas.

Kesamaan bahasa yang digunakan melalui percakapan belum tentu dapat menimbulkan kesamaan pada makna dari percakapan. Dalam arti perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakannya. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif.

Komunikasi merupakan suatu proses dalam penyampaian dan penerimaan informasi yang merupakan salah satu sumber daya dalam menjaga, memelihara, memajukan serta mengembangkan organisasi secara dinamis sesuai dengan tujuannya. Di samping itu komunikasi dapat juga diartikan sebagai proses penyampaian informasi berupa gagasan, pendapat, penjelasan, saran-saran dan lainlain dari sumbernya kepada dan untuk memperoleh, mempengaruhi atau merubah respon sesuai dengan yang diinginkan sumber informasi.

Dalam pembahasan ini tentu membuktikan bahwa dalam melakukan kegiatan dan beraktivitas sehari-hari, kita tentu memerlukan komunikasi antar manusia. Sama halnya dalam berorganisasi.

Organisasi ialah sebuah kesatuan yang menjadi wadah serta sarana dalam visi mencapai beberapa tujuan. Sasaran dalam organisasi dilandasi berbagai komponen yaitu terdapat banyak orang, tata hubungan

kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing.

Tidak hanya dipandang sebagai wadah kegiatan segelintir orang, organisasi juga dipandang sebagai sebuah proses yang menyoroti interaksi perantara orang-orang yang merupakan anggota organisasi.

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia yang saling berinteraksi dan mengembangkan organisasi yang bersangkutan. Organisasi dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam rangka mengoptimalkan kinerja pegawai tidak terlepas dari pemberdayaan potensi yang ada.

Organisasi sama halnya dengan tulang punggung dari manajemen. Tanpa adanya organisasi efisien memungkinkan adanya manajemen yang tidak mampu menjalankan fungsinya dengan lancar. Karena organisasi dibentuk dengan tujuan sebagai wadah atau tempat untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis.

Jika membahas fungsi dari organisasi, mungkin sampai saat ini masih banyak ditelaah para peneliti dari berbagai bidang, terutama dibidang ilmu politik, psikologi, manajemen, sosiologi, serta ekonomi.

Pada ilmu sosial, fungsi dari organisasi pun dipelajari begitu mendalam. Karena berdampak besar bagi kehidupan banyak orang. Organisasi bersih keras untuk menyatukan beragam aktivitas demi mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui beberapa struktur tugas dan tanggung jawab yang dibutuhkan personel. Dalam menjalankan berbagai fungsi organisasi.

Organisasi kerap dijumpai di sekitar, mulai dari organisasi di sekolah seperti OSIS. Lalu ada BEM di kampus, serta organisasi tingkat desa seperti Karang Taruna. Hingga organisasi internasional antar negara-negara dunia seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Dalam berorganisasi tentu diperlukan komunikasi antar anggota yang terlaksana dengan baik. Budaya organisasi memiliki nilai yang sangat mempengaruhi cara berpikir, merasa dan berperilaku terhadap satu sama lain, hal yang mempengaruhi sikap seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, dan memberikan struktur dan kontrol yang dibutuhkan oleh setiap organisasi tanpa harus bersandar pada birokrasi formal yang kaku dan yang kehadirannya dapat menekan setiap individu mengenai hasil

## 1.2 Tinjauan Peneliti

Penelitian ini didasari oleh riset dari beberapa jurnal. Salah satunya jurnal Kementerian ESDM Republik Indonesia yang membahass tentang betapa

pentingnya peran komunikasi organisasi adalah suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, yang sebagai suatu kesatuan mempunyai tugas tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan secara tegas dari lingkungannya.

Dari berbagai definisi tentang organisasi dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah merupakan suatu wadah/tempat proses kegiatan orang-orang yang bekerja sama, mempunyai fungsi dan wewenang untuk mengerjakan usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Organisasi tumbuh berkembang seiring dengan perkembangan lingkungan sosial yang dinamis.

Dan juga dari jurnal yang di lansir radenfatah yang mengartikan bahwa komunikasi merupakan aktivitas dasar setiap manusia. Dengan adanya saling berkomunikasi, manusia bisa saling berhubungan baik antar satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, ditempat pekerjaan, dipasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia

berada.

## 1.3 Hasil dan Pembahasan

Seperti yang sudah kita bahas bersama, komunikasi merupakan sebuah proses/tindakan penyampaian pesan dari pengirim ke penerima dengan melalui sebuah medium yang pada hal ini biasa mengalami beberapa gangguan. Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat intentional (disengaja) serta membawa perubahan.

Kesamaan bahasa yang digunakan melalui percakapan belum tentu dapat menimbulkan kesamaan pada makna dari percakapan. Dalam arti perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakannya. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif.

Komunikasi sangat penting bagi beberapa aspek dalam menjalankan kehidupan, salah satunya dalam berorganisasi. Organisasi merupakan sebuah kesatuan yang menjadi wadah serta sarana dalam visi mencapai beberapa tujuan. Sasaran dalam organisasi dilandasi berbagai komponen yaitu terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing. Organisasi mungkin kerap dijumpai di sekitar kita, mulai dari organisasi di sekolah seperti OSIS. Lalu ada BEM di kampus, serta organisasi tingkat desa seperti Karang Taruna. Hingga organisasi internasional antar negara-negara dunia seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Di dalam proses pelaksanaan organisasi tentu terdapat beragam macam permasalahan yang ada. Di mulai dari posisi paling rendah hingga posisi pada tingkat tinggi decision maker. Pada permasalahan tersebut diperlukan penyelesaian untuk menghindari terjadinya bumerang yang berakibat pada kehancuran organisasi. Permasalahan yang sering ditemui dalam organisasi adalah komunikasi yang tidak berjalan dengan

baik. Komunikasi tidak terjalin baik secara vertical maupun horizontal.

Komunikasi tentu dapat diartikan sebagai elemen penting pada organisasi. Hal itu terjadi apabila tanpa adanya komunikasi segala sesuatunya pasti tidak akan berjalan baik. Kemungkinan terbesar yang akan terjadi yaitu miss komunikasi sesama rekan kerja bahkan atasan yang mungkin dampak yang terjadi akan cukup besar bagi individu maupun organisasi.

Miss komunikasi merupakan sebuah reaksi dimana terjadinya sebuah salah paham antara kedua belah pihak dalam proses mencerna komunikasi, dan berdampak pesan yang disampaikan dan pesan yang diterima berbeda arti dan presepsinya. Apabila kondisi ini terus berlanjut, besar kemungkinan akan terjadi dampak yang sangat buruk dalam kelangsungan suatu organisasi. Tidak menutup kemungkinan akibat dari miss komunikasi adalah munculnya berbagai konflik dalam organisasi.

Dampak negative dari berbagai konflik pada miss komunikasi tentu sangat banyak. Seperti beberapa pendapat yang menyatakan jika konflik hanyalah sebuah gejala abnormal yang memiliki beragam sebab-akibat yang negatif yang harus dilenyapkan. Hal tersebut terbukti bila akibat yang ditimbulkan merupakan sebuah disfungsi. Jika sebenarnya konflik juga mengakibatkan dampak yang positif, dapat dijabarkan bahwa hal tersebut termasuk dalam dampak fungsional. Konflik adalah buah dari kemajemukan sebuah sistem organisasi. Maka dari itu hal yang mampu menyelesaikan konflik dalam organisasi. Ada beberapa cara untuk melakukan penanganan konflik. Maka dari itu dapat kita telaah bahwa komunikasi merupakan hal sangat penting dalam kelangsungan berorganisasi.

#### **1.4 Kesimpulan**

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan sesuatu hal yang sangat amat penting bagi beberapa aspek dalam menjalankan kehidupan, contohnya

dalam berorganisasi. Organisasi merupakan sebuah kesatuan yang menjadi wadah serta sarana dalam visi mencapai beberapa tujuan. Sasaran dalam organisasi dilandasi berbagai komponen yaitu terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing. Saling berkomunikasi tentu dapat diartikan sebagai elemen penting pada organisasi. Hal itu terjadi apabila tanpa adanya komunikasi segala sesuatunya pasti tidak akan berjalan baik. Kemungkinan terbesar yang akan terjadi yaitu miss komunikasi sesama rekan kerja bahkan atasan yang mungkin dampak yang terjadi akan cukup besar bagi individu maupun organisasi.

Pada unsur berkomunikasi dalam suatu organisasi tentu dalam prosesnya terdapat beragam macam permasalahan yang ada. Di mulai dari posisi paling rendah hingga posisi pada tingkat tinggi decision maker. Pada permasalahan tersebut diperlukan penyelesaian untuk menghindari terjadinya bumerang yang berakibat pada kehancuran organisasi. Permasalahan yang sering ditemui dalam organisasi adalah komunikasi yang tidak berjalan dengan baik. Komunikasi tidak terjalin baik secara vertical maupun horizontal.

Dalam proses berkomunikasi dalam organisasi juga terdapat hal yang harus dihindari yaitu miss komunikasi. Miss komunikasi ialah dimana terdapat sebuah reaksi salah paham antar kedua pihak ketika terjadinya sebuah proses mencerna komunikasi, dan berdampak pesan yang disampaikan dan pesan yang diterima berbeda arti dan presepsinya. Apabila kondisi ini terus berlanjut, besar kemungkinan akan terjadi dampak yang sangat buruk dalam kelangsungan suatu organisasi. Tidak menutup kemungkinan akibat dari miss komunikasi adalah munculnya berbagai konflik dalam organisasi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada dosen kami Ibu Chontina Siahaan yang telah membimbing saya dalam mengerjakan artikel ini. Tidak lupa saya mengucapkan syukur kepada Tuhan karena telah membantu saya dalam pengerjaan ini, serta orangtua dan teman yang selalu mendukung saya.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/artikel/pekerjaan-komunikasi-dalam-organisasi>  
<https://media.neliti.com/media/publication/77643-ID-komunikasi-dalamorganisasi.pdf>  
[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1993/8/UNIKOM\\_Aprillia%20Susanti\\_13.BAB%20II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1993/8/UNIKOM_Aprillia%20Susanti_13.BAB%20II.pdf)  
<http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB%20II.pdf>  
<http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB%20II.pdf>  
<https://uisi.ac.id/read/mendengarkan-jadikunci-keberhasilan-komunikasi>  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-DanPenuh-Semangat.html>  
<http://repository.unpas.ac.id/10035/3/BAB%20II.pdf>  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEWjsiv3R\\_OrzAhVb8XMBHWTyAY04ChAWegQICxAB&url=https%3A%2F%2Fjurnal.stai-yaptip.ac.id%2Findex.php%2Fmenata%2F36&usg=AOvVaw1diCAaDpFD\\_V\\_s380Xs0yq](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEWjsiv3R_OrzAhVb8XMBHWTyAY04ChAWegQICxAB&url=https%3A%2F%2Fjurnal.stai-yaptip.ac.id%2Findex.php%2Fmenata%2F36&usg=AOvVaw1diCAaDpFD_V_s380Xs0yq)  
<https://setjen.kemenkeu.go.id/in/page/Biro-Organisasi-dan-Ketatalaksanaan>  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEWjKvrnp\\_OrzAhWFgtgFHRwRAjw4FBAWegQIAxAB&url=https%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F128308-T%252026591-Analisis%2520kesiapan-Metodologi.pdf&usg=AOvVaw203KJLqEeZ-4sZhiz8hFQ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEWjKvrnp_OrzAhWFgtgFHRwRAjw4FBAWegQIAxAB&url=https%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F128308-T%252026591-Analisis%2520kesiapan-Metodologi.pdf&usg=AOvVaw203KJLqEeZ-4sZhiz8hFQ)

[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEWjKvrnp\\_OrzAhWFgtgFHRwRAjw4FBAWegQIAxAB&url=https%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F128308-T%252026591-Analisis%2520kesiapan-Metodologi.pdf&usg=AOvVaw203KJLqEeZ-4sZhiz8hFQ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEWjKvrnp_OrzAhWFgtgFHRwRAjw4FBAWegQIAxAB&url=https%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F128308-T%252026591-Analisis%2520kesiapan-Metodologi.pdf&usg=AOvVaw203KJLqEeZ-4sZhiz8hFQ)  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/3>  
[https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU\\_2013\\_17.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2013_17.pdf)  
[http://gakkum.menlhk.go.id/assets/fileperaturan/Permen\\_LHK\\_P-18-organisasi-dantata-kerja-kementerian-lingkungan-hidupdan-kehutanan.pdf](http://gakkum.menlhk.go.id/assets/fileperaturan/Permen_LHK_P-18-organisasi-dantata-kerja-kementerian-lingkungan-hidupdan-kehutanan.pdf)  
<https://jdih.ntbprov.go.id/subyek/susunanorganisasi>  
<https://media.neliti.com/media/publication/24178-ID-analisis-pengaruh-budayaorganisasi-dan-kepuasan-kerja-terhadapkomitmen-organisasi.pdf>  
<https://www.bappenas.go.id/id/profilbappenas/chart-struktur-organisasi/>  
<https://media.neliti.com/media/publication/284699-pengaruh-struktur-organisasiterhadap-pe-1ea03fb3.pdf>  
[http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/2021pmlhk015\\_menlhk\\_07222021142042.pdf](http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/2021pmlhk015_menlhk_07222021142042.pdf)  
<http://repository.lppm.unila.ac.id/23415/1/Soft%20File%20Buku%20Ajar%20PERILAKU%20%26%20PENGEMBANGAN%20ORGANISASI.pdf>  
<http://dit-keuangan.upi.edu/uploads/PSAK45ttgPelaporan-Keuangan-Organisasi-Nirlaba.pdf>  
[https://www.google.com/url?client=internal-elementcse&cx=0903a1a109a46b6e5&q=https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/5615/Sitti-Roskina-Mas-Buku-KomunikasiDalamOrganisasi-Teori-dan-Aplikasi.pdf&sa=U&ved=2ahUKEWj98ePQ\\_OrzAhX37nMBHUgFDds4FBAWegQICRAB&usg=AOvVaw0kDtdyRORlJAv9DcnoQ6H6](https://www.google.com/url?client=internal-elementcse&cx=0903a1a109a46b6e5&q=https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/5615/Sitti-Roskina-Mas-Buku-KomunikasiDalamOrganisasi-Teori-dan-Aplikasi.pdf&sa=U&ved=2ahUKEWj98ePQ_OrzAhX37nMBHUgFDds4FBAWegQICRAB&usg=AOvVaw0kDtdyRORlJAv9DcnoQ6H6)  
[https://eppid.pu.go.id/assets/vendors/ckfinder/userfiles/files/PermenPUPR16\\_Tahun2020%20\(1\).pdf](https://eppid.pu.go.id/assets/vendors/ckfinder/userfiles/files/PermenPUPR16_Tahun2020%20(1).pdf)